

ABSTRAK

UKM Tahu Desa Sugihmanik merupakan salah satu UKM Tahu di Indonesia yang berkembang baik. Efektivitas dan efisiensi dalam proses produksi merupakan salah satu gerbang utama dalam memenuhi permintaan pasar. Tingkat efisiensi yang rendah dapat menimbulkan pemborosan yang terjadi terus menerus. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mereduksi pemborosan adalah dengan pendekatan *Lean Manufacturing*. Pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, *Lean Manufacturing* telah banyak digunakan untuk mereduksi pemborosan. Namun, belum banyak penelitian yang menerapkan *Lean Manufacturing* dengan *Sustainable VSM* sebagai analisis pada komoditas industri makanan. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pada proses produksi Tahu dengan menggunakan pendekatan *Lean Manufacturing* dan *Sustainable VSM* sebagai alat analisis. Dari peta *Current Sus- VSM* nilai efisiensi pada seluruh proses adalah 71,34%. Terdapat beberapa *waste* yang mengakibatkan rendahnya efisiensi. Berdasarkan tabel FMEA dan *fishbone diagram*, yang menjadi *waste* kritis adalah *waste overporcessing*, *waiting* dan *transportation time*. Rekomendasi perbaikan yang diusulkan adalah dengan menerapkan konsep 5S serta membuat rancangan ulang *layout* area produksi dan mengganti sistem produksi dari manual menjadi mekanik pada proses perebusan dan penyaringan. Berdasarkan usulan perbaikan yang diberikan dilakukan estimasi perhitungan waktu pada desain *future sus- VSM*. Efisiensi pada *furute sus- VSM* mengalami peningkatan rata –rata sebesar 20%.

Kata Kunci : Efisiensi, *Lean Manufacturing*, *Sustainable VSM*, 5S